



G20
INDONESIA
2022

Perhutanan Sosial Dukung Pertanian Ramah Lingkungan

Johanna Ernawati



STRENGTHENING OF SOCIAL FORESTRY IN INDONESIA PROJECT

Perhutanan Sosial Dukung Pertanian Ramah Lingkungan

Oleh Johanna Ernawati

Areal Kerja Kelompok Tani Hutan Mada Nae, di Desa Kombo, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima berupa bukit-bukit yang terjal.

Perjalanan ke lokasi sangat berbahaya. Jalan kecil berbatu kasar, yang terjal dan diapit jurang hanya dapat dilalui satu mobil. Akan tetapi, pendamping perempuan tim Strengthening Social Forestry (tim SSF), bernama Meyliana yang biasa dipanggil Ana, tidak gentar. Perempuan mungil itu dengan lentur, membonceng sepeda motor petugas Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Maria Donggo Masa menyusuri naik turunnya bukit-bukit tandus, hingga ke puncak bukit, di mana hutan lindung terkepung lahan tegalan pertanian monokultur jagung.





Keprihatinan terhadap rusaknya hutan akibat desakan pola tanam jagung monokultur di lahan tegalan sekitar kawasan hutan, memicu keberanian Meyliana dalam menjalani hari-harinya sebagai pendamping kelompok tani hutan dalam Proyek Penguatan Perhutanan Sosial (Proyek SSF) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bekerja sama dengan Global Environment Facility dan The World Bank.

“Ana datang paling pagi di kantor BKPH. Lebih pagi daripada pegawai BKPH,” puji Martono, SH. Kepala Resort Wawo.

sebenarnya kemiri menguntungkan karena hanya sekali tanam dan tidak memerlukan modal seperti jagung

“Saya menanam pohon kemiri pemberian Ana saat dia menjadi pendamping program rehabilitasi lahan. Sekarang pohon kemiri saya sudah berumur 5 tahun dan mulai berbuah. Kemarin saya panen 125 kilogram kemiri dari 4 pohon kemiri. Dengan harga kemiri Rp6,800,00 per kilogram, sebenarnya kemiri menguntungkan karena hanya sekali tanam dan tidak memerlukan modal seperti jagung. Selama 5 tahun bertani jagung, tanah kami semakin kurus. Tanah terkikis, menyisakan batuan gunung,” kata petani bernama Hasan, menceritakan sistem pertanian di lahan miliknya.

Para petani KTH Mada Nae telah memperoleh persetujuan hutan kemasyarakatan dari Menteri LHK dan sudah menanam kopi di sela-sela pepohonan hutan. Mereka berharap kopi tersebut dapat menjadi sumber penghasilan, terutama bagi petani yang tidak memiliki lahan dan memiliki lahan kecil. Erna Rosdiana selaku National Technical Advisor yang memimpin Tim SSF ke lapangan saat itu meminta komitmen para petani yang tergabung dalam KTH Mada Nae agar menjaga hutan yang tersisa dan melakukan penanaman jenis pepohonan di areal tegalan jagung milik masyarakat dengan pola agroforestry yaitu menanam jagung dengan selang seling pohon kemiri. Selain sebagai tambahan pendapatan, pohon kemiri dapat mencegah erosi, membantu tanah menahan air hujan dan menghidupkan kembali lahan yang tandus. Melalui Perhutanan Sosial, petani KTH Mada Nae diharapkan disamping tugas utamanya mengelola kawasan hutan secara lestari juga memperbaiki sistem pertanian di lahan miliknya agar ramah lingkungan.



Tentang kami

Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project

merupakan proyek kerja sama hibah antara Global Environment Facility (GEF) yang disalurkan melalui The International Bank For Reconstruction and Development (World Bank) dengan Pemerintah Indonesia, dan dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan hak akses dan memperkuat manajemen masyarakat dalam penggunaan kawasan hutan di area prioritas tertentu yang dialokasikan untuk Perhutanan Sosial.

Kegiatan Proyek SSF akan difokuskan di enam kabupaten/kota di empat provinsi, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat; Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung; Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan di Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku.

Melalui berbagai kegiatan Proyek SSF diharapkan akan terjadi percepatan pembangunan Perhutanan Sosial, khususnya yang menjadi sasaran kegiatan proyek ini.



Kontak kami



The Strengthening of Social Forestry in Indonesia Project

Manggala Wanabakti Building,
Blok VII Lantai 11
Jalan Gatot Subroto – Senayan Jakarta
Pusat - Indonesia
Email : projectssf.klhk@gmail.com